

# Memajukan Desa Melalui Inisiatif Pembenahan Fasilitas Publik

**Krisantos Ria Bela<sup>\*1</sup>, Christine M. Seran<sup>2</sup>, Martino Belo<sup>3</sup>, Michael Marco A. Putra Loe<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira  
Kupang, NTT

e-mail: \*[krisantosbela@unwira.ac.id](mailto:krisantosbela@unwira.ac.id), [christinemonalisaseran@gmail.com](mailto:christinemonalisaseran@gmail.com),  
[belomartino02@gmail.com](mailto:belomartino02@gmail.com), [marcoloe15@gmail.com](mailto:marcoloe15@gmail.com)

## Abstrak

*Desa Penfui Timur menghadapi permasalahan utama berupa keterbatasan fasilitas publik, khususnya Kantor Desa dan sarana pendukungnya, yang berdampak pada rendahnya kualitas layanan dan partisipasi masyarakat. Pentingnya pembenahan fasilitas publik menjadi fokus kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, karena fasilitas publik memegang peran sentral dalam meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi lokal. Tujuan kegiatan ini adalah memperbaiki infrastruktur publik dan meningkatkan keterampilan serta partisipasi aktif masyarakat. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan pekerja bangunan, survei database, site survey, perbaikan atap dan talang air, pengecatan ulang aula, pembangunan gapura kantor desa, dan kerja bakti bersama. Mitra kegiatan adalah Pemerintah Desa Penfui Timur, dengan 30 orang mitra aktif dan 12 anggota tim KKN (mahasiswa dan dosen). Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan hard skill pekerja bangunan sebesar 25% (skor pre-test 60% menjadi 85% pada post-test), dan 90% mitra menyatakan puas atas hasil program ini. Kerja bakti bersama juga meningkatkan soft skill berupa kolaborasi dan kepedulian sosial. Selain itu, pembangunan gapura dan perbaikan fasilitas publik memicu kebangkitan ekonomi desa melalui peningkatan aktivitas ekonomi lokal. Program ini menjadi model kolaborasi lintas sektoral dalam membangun desa berkelanjutan.*

**Kata kunci**— Pembenahan Fasilitas Publik, Kuliah Kerja Nyata, Desa Penfui Timur

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan usaha bersama yang menuntut keterlibatan aktif dari seluruh elemen masyarakat, termasuk pemerintah desa, warga, dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai pusat aktivitas masyarakat, fasilitas publik memiliki peran strategis dalam mendukung kualitas hidup warga dan menjadi katalisator perubahan sosial ekonomi di tingkat lokal [1], [2]. Hal ini semakin penting karena keterbatasan infrastruktur publik yang ada dapat menghambat akselerasi pembangunan dan partisipasi masyarakat secara menyeluruh.

Desa Penfui Timur, yang terletak di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, menghadapi tantangan tersebut. Dengan luas 10,59 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk mencapai 8.866 jiwa, desa ini menjadi salah satu wilayah terpadat di kecamatan. Ketersediaan dan kualitas fasilitas publik, seperti Kantor Desa, menjadi faktor penting yang mendukung penyediaan layanan administratif dan interaksi antara pemerintah dan masyarakat. Namun, kondisi eksisting menunjukkan adanya keterbatasan dalam infrastruktur dan pengelolaan fasilitas publik, yang berdampak pada efektivitas pelayanan dan kesejahteraan masyarakat desa [3].

Sejumlah penelitian dan pengabdian sebelumnya menegaskan pentingnya pembenahan fasilitas publik sebagai faktor kunci pembangunan desa. Misalnya, penelitian di

Desa Banjarnegoro menunjukkan bahwa pembenahan fasilitas publik, seperti perpustakaan desa, mampu meningkatkan literasi dan kualitas hidup masyarakat [4]. Studi lain di Desa Sengonbugel menyoroti bahwa pengelolaan dana desa yang tepat untuk fasilitas publik dapat menekan kemiskinan dan meningkatkan pelayanan publik [5]. Selain itu, pengalaman pengembangan homestay di Desa Wisata Angsana menegaskan bahwa pembenahan infrastruktur desa menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan keterlibatan masyarakat [6].

Pembelajaran dari studi tersebut menunjukkan bahwa pembenahan fasilitas publik bukan hanya sekadar peningkatan fisik, melainkan juga harus mencakup aspek manajemen, teknologi, dan pemberdayaan sumber daya manusia [7]. Inisiatif pembenahan fasilitas publik di Desa Penfui Timur melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi langkah strategis untuk mengatasi tantangan tersebut. Pendekatan KKN yang lintas disiplin dan partisipatif mendukung sinergi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat desa, sehingga menghasilkan solusi yang berkelanjutan dan relevan dengan kebutuhan lokal.

Secara konkret, solusi yang ditawarkan meliputi rehabilitasi fisik Kantor Desa untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih nyaman, penyediaan sistem layanan berbasis teknologi informasi guna meningkatkan efisiensi, serta pelatihan bagi aparatur desa dan warga untuk memperkuat pengelolaan fasilitas publik. Melalui sinergi antara pembangunan infrastruktur dan penguatan kapasitas, diharapkan partisipasi masyarakat akan semakin meningkat dan berdampak pada tercapainya visi desa yang sejahtera, aman, dan adil.

Dengan demikian, tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan pelayanan publik di Desa Penfui Timur melalui pembenahan fasilitas publik, khususnya Kantor Desa. Hal ini menjadi fondasi bagi terciptanya desa yang lebih tertata, aman, dan sejahtera, sejalan dengan visi Desa Penfui Timur yang telah dicanangkan.

## 2. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dirancang secara partisipatif dan kolaboratif. Metode yang digunakan meliputi pelatihan, sosialisasi, workshop, dan pendampingan, yang diintegrasikan dalam program KKN di Desa Penfui Timur.

### 2.1 Profil Mitra

Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Pemerintah Desa Penfui Timur, yang terletak di Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Lokasi Kantor Desa Penfui Timur berada di koordinat 10° 9' 44.83" S, 123° 41' 16.43" E. Mitra yang terlibat aktif dalam kegiatan ini antara lain: Kepala Desa, Sekretaris Desa, anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kepala Urusan Pembangunan, Kepala Dusun, dan perwakilan Rukun Tetangga (RT). Jumlah total orang yang terlibat langsung sekitar 30 orang, ditambah tim KKN yang terdiri dari 10 mahasiswa dan 2 dosen pembimbing lapangan.

### 2.2 Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pengabdian disusun dalam beberapa tahap utama, yang dijelaskan dalam diagram berikut:



Gambar 1 Diagram prosedur pelaksanaan

### 2.2.1 Tahap Pra-Kegiatan

Pra-kegiatan dimulai dengan koordinasi dan diskusi antara tim KKN dan mitra (pemerintah desa), sebagaimana ditampilkan pada Gambar 2 di bawah. Tahap ini bertujuan untuk:

1. Menyelaraskan rencana kegiatan dengan kebutuhan dan prioritas masyarakat desa.
2. Mengidentifikasi sumber daya yang tersedia dan sarana pendukung yang diperlukan.
3. Menetapkan jadwal, narasumber, dan materi kegiatan yang sesuai.



Gambar 2 Koordinasi dan Diskusi dengan pemangku wilayah Desa Penfui Timur

### 2.2.2 Tahap Kegiatan

Tahap kegiatan dilaksanakan melalui beberapa bentuk aktivitas, antara lain:

1. Pelatihan: Memberikan peningkatan keterampilan pekerja bangunan, terutama pada aspek teknik kerja dan keselamatan kerja..
2. Sosialisasi: Memberikan pemahaman tentang program pembenahan fasilitas publik serta pentingnya peran aktif warga desa.
3. Workshop: Merumuskan rencana aksi pembenahan kantor desa yang mengikutsertakan warga secara langsung.
4. Pendampingan: Mengawasi dan mendampingi pelaksanaan perbaikan fisik, seperti perbaikan talang air, pengecatan ulang, pembangunan gapura, dan kegiatan kerja bakti bersama.

Pelaksanaan kegiatan tersebut disajikan secara lebih terperinci dalam Tabel 1, yang memuat rundown kegiatan.

Tabel 1 Rundown Kegiatan:

No	Waktu	Kegiatan	Materi	Pemateri / Penanggung Jawab
1	Hari 1	Koordinasi dan diskusi awal	Profil desa, kebutuhan	Kepala Desa, Tim KKN
2	Hari 2 - 3	Pelatihan pekerja bangunan	Teknik kerja, keselamatan	Tukang lokal, Dosen Pembimbing
3	Hari 4	Sosialisasi & workshop	Pembenahan fasilitas publik	Tim KKN, Aparat Desa
4	Hari 5 - 7	Pembangunan fisik & kerja bakti	Pengecatan, gapura, gotong royong	Tim KKN, Masyarakat setempat
5	Hari 8	Monitoring dan evaluasi awal	Observasi & diskusi reflektif	Tim KKN, Kepala Urusan Pembangunan

### 2.2.3 Tahap Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan sepanjang kegiatan melalui observasi langsung dan dokumentasi visual (foto dan video). Evaluasi dilakukan secara deskriptif dan kualitatif menggunakan:

1. Angket (untuk menilai persepsi dan kepuasan mitra).
2. Wawancara (untuk menggali saran dan pengalaman mitra).
3. Observasi (untuk melihat keterlibatan dan hasil kerja lapangan).
4. *Pre-test* dan *Post-test* (untuk pelatihan pekerja bangunan, diukur peningkatan pemahaman dan keterampilan mereka).

Data hasil evaluasi digunakan untuk penyusunan laporan akhir, yang berisi capaian, kendala, dan rekomendasi pengembangan lanjutan. Pendekatan partisipatif ini selaras dengan praktik pengabdian berbasis kebutuhan lokal.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pelatihan kepada Pekerja Bangunan

Kegiatan ini sangat penting dilakukan agar masyarakat di Desa Penfui Timur, yang mayoritas mata pencahariannya adalah buruh dan tukang, dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam Teknik Konstruksi, optimalisasi penggunaan peralatan, kesadaran akan pentingnya keselamatan, pemahaman tentang standar dalam konstruksi, serta penguatan kerja tim. Dengan pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan masyarakat Desa Penfui Timur yang terlibat dalam pekerjaan konstruksi dapat memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang mendukung peningkatan kualitas pekerjaan mereka.



Gambar 3 Pelaksanaan Pelatihan kepada Pekerja Bangunan

### 3.2 Survey Database

*Survey database* adalah proses pengumpulan, pengorganisasian, dan analisis data yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi terperinci tentang suatu kelompok data tertentu dalam basis data [8], [9]. Tujuan utama dari survey database adalah untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang struktur, isi, dan karakteristik data yang ada dalam basis data tersebut. Survey ini mencakup evaluasi kondisi jalan, ketersediaan air bersih, dan tata bangunan. Hasil survei ini kemudian diolah dan diintegrasikan ke dalam Basis Data Infrastruktur Desa yang implementasinya adalah dalam bentuk situs web : <http://penfuitimur.unwira.ac.id/>



Gambar 4 Database Infrastruktur Desa Penfui Timur

### 3.3 Site Survey atau Site Analysis

*Site survey* atau *Site Analysis* merupakan proses evaluasi mendalam terhadap suatu area tertentu yang akan digunakan [10]. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi yang detail tentang karakteristik fisik, lingkungan, topografi, kondisi tanah, iklim, aksesibilitas, dan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perencanaan dan pelaksanaan suatu kegiatan pembangunan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh mengenai potensi, keterbatasan, serta tantangan yang mungkin muncul dalam konteks lingkungan tersebut. Hal ini diperlukan untuk perencanaan yang tepat dalam merancang ulang fasilitas desa meliputi kantor desa, aula, gapura selamat datang, dan ruang pertemuan untuk kelompok tani, sebagaimana terlihat pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5 Hasil Design Fasilitas Desa Penfui Timur

### 3.4 Perbaikan Atap, Talang Air dan Pengecatan Kembali Area Aula Kantor Desa

Tindakan perbaikan yang direncanakan meliputi pembenahan atap, sistem talang air, dan proses pengecatan ulang pada seluruh area aula yang terdapat di kantor desa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembalikan kondisi optimal aula kantor desa agar dapat berfungsi dengan baik dan memberikan lingkungan yang nyaman dan representatif untuk berbagai kegiatan dan pertemuan di dalamnya. Pembenahan atap akan melibatkan penggantian material yang rusak atau aus guna mencegah kebocoran air hujan yang dapat merusak interior aula. Selain itu, perbaikan sistem talang air bertujuan untuk memastikan pengaliran air hujan yang efisien sehingga tidak menimbulkan genangan atau kerusakan pada struktur bangunan. Langkah terakhir, pengecatan ulang area aula akan memberikan tampilan yang segar dan bersih, menciptakan suasana yang lebih menyenangkan serta meningkatkan estetika keseluruhan ruangan. Dengan melaksanakan tindakan perbaikan ini, diharapkan kantor desa akan mempertahankan standar yang baik dalam hal fungsionalitas, keamanan, dan penampilan visual.



### Gambar 6 Dokumentasi Kegiatan Perbaikan Atap, Talang Air, dan Proses Pengecetan Aula Kantor Desa Penfui Timur

#### 3.5 Pembangunan Gapura Kantor Desa Penfui Timur

Pembangunan gapura kantor desa penfui timur merupakan upaya perencanaan dan pelaksanaan pembangunan struktur berupa gapura yang bertujuan untuk memperindah dan memberikan identitas visual yang khas pada kantor desa. Gapura ini tidak hanya berfungsi sebagai elemen arsitektural, tetapi juga sebagai simbol kehadiran pemerintahan desa yang mewakili kesatuan dan jati diri komunitas setempat. Proses pembangunan gapura kantor desa melibatkan berbagai tahap, mulai dari perancangan desain yang mencerminkan ciri khas budaya dan nilai-nilai lokal, hingga pelaksanaan konstruksi yang memperhatikan aspek keamanan, keindahan, dan ketahanan struktur dalam jangka panjang. Dengan adanya gapura ini, diharapkan kantor desa dapat lebih dikenal secara visual oleh warga dan pengunjung serta menjadi salah satu bentuk komitmen dalam mengembangkan lingkungan desa yang representatif dan berdaya. Berikut ini merupakan dokumentasi hasil kegiatan yang telah dilaksanakan.



Gambar 7 Dokumentasi Kegiatan Pembangunan Gapura Kantor Desa Penfui Timur

#### 3.6 Kerja Bakti Bersama

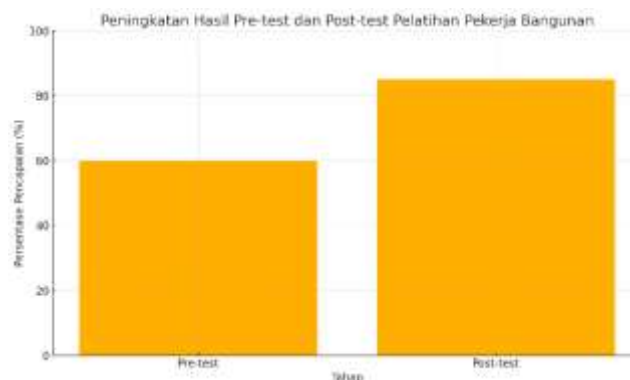
Kerja Bakti Bersama merupakan suatu inisiatif yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam melakukan serangkaian kegiatan. Kegiatan ini meliputi pembersihan lingkungan sekitar kantor desa dan penanaman padi di sawah. Melalui pembersihan lingkungan sekitar kantor desa, masyarakat bersama-sama membersihkan dan merawat area tersebut, menciptakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan terjaga. Sementara itu, kegiatan menanam padi di sawah menunjukkan semangat gotong-royong dalam mendukung sektor pertanian, di mana masyarakat bekerja sama untuk menanam tanaman padi sebagai salah satu sumber utama pangan. Melalui Kerja Bakti Bersama ini, masyarakat tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih baik, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan, kepedulian terhadap lingkungan, dan penghargaan terhadap pekerjaan keras dalam menghasilkan hasil pertanian yang berkelanjutan.



Gambar 8 Dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti

### 3.7 Hasil Monitoring dan Evaluasi

Monitoring kegiatan dilakukan melalui observasi langsung, diskusi reflektif, dan dokumentasi visual. Evaluasi kuantitatif dilakukan menggunakan angket dan pre-test/post-test pada pelatihan pekerja bangunan. Hasil pre-test menunjukkan tingkat pemahaman peserta rata-rata 60%, sedangkan hasil post-test meningkat menjadi 85%, menunjukkan peningkatan keterampilan sebesar 25%. Dari hasil angket kepuasan, 90% peserta menyatakan kegiatan sangat bermanfaat dan meningkatkan kepercayaan diri dalam bekerja. Evaluasi kualitatif melalui wawancara mendalam menunjukkan perubahan positif: meningkatnya kesadaran akan pentingnya fasilitas publik, peningkatan semangat gotong-royong, dan munculnya inisiatif warga untuk berkontribusi pada pembangunan selanjutnya.



Gambar 9 Diagram peningkatan hasil pre-test dan post-test

### 3.8 Permasalahan dan Solusi

Dalam pelaksanaan kegiatan, terdapat beberapa kesulitan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan akibat kondisi cuaca yang kurang mendukung. Untuk kegiatan mendatang, disarankan agar jadwal kegiatan disusun lebih fleksibel dan disertai rencana cadangan agar pelaksanaan tetap berjalan meski ada kendala cuaca. Selain itu, keterbatasan anggaran sempat menjadi hambatan dalam pembangunan gapura, sehingga untuk ke depan, perlu dilakukan penggalangan dana swadaya dan kerja sama dengan lembaga mitra untuk mendukung keberlanjutan kegiatan pembangunan desa.

Masalah lain yang ditemui adalah rendahnya literasi digital warga terkait penggunaan basis data infrastruktur desa. Sebagai solusinya, diusulkan pelatihan lanjutan tentang pengelolaan dan pemanfaatan situs web infrastruktur desa, sehingga masyarakat dapat lebih mandiri dan data yang dihasilkan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk perencanaan pembangunan desa di masa depan.

#### 4. KESIMPULAN

Inisiatif “Memajukan Desa Melalui Pembenahan Fasilitas Publik” yang dilaksanakan di Desa Penfui Timur oleh mahasiswa KKN dan dosen dari Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang telah mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan kualitas hidup dan pelayanan publik melalui pembenahan fasilitas publik. Program ini dirancang untuk menjawab kebutuhan mendesak desa, sekaligus memperkuat identitas dan kemandirian masyarakat.

Hasil pelaksanaan menunjukkan progres signifikan pada beberapa aspek. Peningkatan hard skill peserta pelatihan (pekerja bangunan) terukur melalui hasil pre-test dan post-test, yang menunjukkan kenaikan skor dari rata-rata 60% (pre-test) menjadi 85% (post-test), sehingga ada peningkatan 25%. Soft skill, terutama kemampuan komunikasi, kolaborasi, dan kepemimpinan warga, terlihat meningkat melalui kerja bakti bersama dan kegiatan pembangunan gapura desa. Hasil angket kepuasan mitra menunjukkan 90% warga dan aparat desa merasa kegiatan sangat bermanfaat, sementara 10% lainnya menganggap cukup bermanfaat, tanpa penilaian negatif.

Selain itu, evaluasi kualitatif melalui wawancara menunjukkan bahwa warga merasa lebih percaya diri dalam memanfaatkan fasilitas publik dan merawat infrastruktur desa. Partisipasi aktif dalam perbaikan atap aula, pembangunan gapura, dan kerja bakti juga menumbuhkan kesadaran kolektif pentingnya gotong-royong. Secara keseluruhan, inisiatif ini berhasil memperkuat sinergi antara mahasiswa, dosen, dan masyarakat desa, sekaligus menciptakan landasan bagi keberlanjutan pembangunan desa Penfui Timur yang lebih tertata, aman, dan sejahtera.

#### 5. SARAN

Selain fokus pada perbaikan fisik, penting untuk mengembangkan rencana jangka panjang yang berkelanjutan. Rencana ini harus mencakup pemeliharaan rutin, pengembangan lebih lanjut, dan cara melibatkan masyarakat secara terus-menerus. Tujuannya adalah agar hasil pembenahan yang telah dicapai tetap terjaga dan terus berkembang.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada seluruh anggota tim baik itu Dosen maupun Mahasiswa yang telah berperan aktif dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di bawah naungan Fakultas Teknik, Universitas Katolik Widya Mandira. Penghargaan kami juga disampaikan kepada pihak-pihak terkait di wilayah kerja, seperti Kepala Desa, Sekretaris Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kepala Urusan Pembangunan, Kepala Dusun, Rukun Tetangga (RT), serta seluruh warga masyarakat yang turut berperan serta dalam mensukseskan pelaksanaan kegiatan KKN ini. Semoga kerjasama yang baik ini dapat terus ditingkatkan dan berlanjut dalam berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dan institusi kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. P. Iwande, M. F. Rizal, and M. Ariffin, "Penguatan Infrastruktur dan Edukasi Masyarakat Desa Punggur Kecil Menuju Masyarakat yang Berpendidikan, Kreatif, dan Inovatif," *Dianmas Bhakti: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, pp. 24–29, 2024.
- [2] T. Yuono, R. Arbianto, and T. Hartanto, "PENDAMPINGAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN GAPURA BIBISLUHUR RW 22 KELURAHAN NUSUKAN KECAMATAN BANJARSARI KOTA SURAKARTA," *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 1, pp. 3689–3696, 2022.
- [3] M. Mooy, J. A. Saek, E. Keron, and A. A. L. Taa, "PELATIHAN PEKERJA BANGUNAN DESA PENFUI TIMUR," *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 3, pp. 6222–6227, 2023.
- [4] L. Andriyani, M. Purwati, A. G. Wijayanti, H. Rahmawati, H. L. Putri, and D. N. Khotimah, "Optimalisasi Peran Perpustakaan Desa Guna Meningkatkan Minat Literasi di Desa Banjarnegoro Mertoyudan," *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 23, 2022.
- [5] J. Jumaiyah and W. Wahidullah, "Pembenahan Pengelolaan Keuangan Dana Desa: Studi Kasus Desa Sengonbugel. Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi, 19 (1), 19," 2019.
- [6] J. Vany, F. Priscillia, M. Arifin, C. Deo, and B. Setiawan, "Perencanaan Dan Pengembangan Homestay Di Desa Wisata Angsana, Desa Setu, Kab. Bogor," *IKRA-ITH ABDIMAS*, vol. 8, no. 1, pp. 57–63, 2024.
- [7] R. Safitri, N. Setianti, W. Purbasari, S. Sunaryono, J. Purnomo, and Y. Hardjono, "Pelatihan Desain Grafis Untuk Perangkat Desa Guna Meningkatkan Kreativitas dan Inovasi Digital," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 7, no. 1, pp. 12–20, 2024.
- [8] R. A. Widagdo *et al.*, "Penyusunan Masterplan Desa Wisata Halal Kutawaringin Berbasis Masyarakat," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, vol. 7, no. 3, pp. 846–856, 2024.
- [9] S. Indrajani, *Database Design*. Elex Media Komputindo, 2015.
- [10] R. Rejoni, A. Kusumoarto, E. Kristiana, and P. Studi Arsitektur, "Konsep Penataan Ruang Publik Area Gapura Kelurahan Curug Kota Bogor," *LAKAR: JURNAL ARSITEKTUR*, vol. 06, no. 01, pp. 57–73, Mar. 2023.